

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pendekatan Laboratorium Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan dalam pembelajaran pokok bahasan gravitasi dilandasi oleh pandangan konstruktivisme, menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melakukan aktivitas, memperhatikan pengetahuan awal siswa dan menggunakan laboratorium IPA sebagai sumber proses belajar. Pendekatan laboratorium inkuiri terbimbing tersebut dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan keterampilan dalam menjawab permasalahan yang diberikan pada siswa pada siswa kelas I Madrasah Aliyah.

Berdasarkan analisis data serta pembahasan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut,

1. Pendekatan Laboratorium inkuiri terbimbing dengan pokok bahasan gravitasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Pendekatan laboratorium Inkuiri terbimbing dengan pokok bahasan gravitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kriteria perkembangan kognitif konkrit dengan perolehan skor yang cukup besar.

3. Pendekatan Laboratorium inkuiri terbimbing dengan pokok bahasan gravitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kriteria perkembangan kognitif transisi dengan perolehan skor yang cukup besar.
4. Pendekatan Laboratorium inkuiri terbimbing dengan pokok bahasan gravitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kriteria perkembangan kognitif formal dengan kenaikan skor perolehan yang tidak terlalu tinggi.
5. Berdasarkan pengamatan peneliti dan melihat hasil skor perolehan dari tes awal dan tes akhir ternyata ada kecenderungan yang tampak bahwa siswa yang memiliki kriteria perkembangan kognitif konkret dan transisi memperoleh skor yang cukup tinggi, sedangkan yang memiliki kriteria perkembangan kognitif formal kenaikan skor perolehannya tidak terlalu menyolok.
6. Berdasarkan pengalaman mengajar guru, walaupun pendekatan ini dianggap baik namun guru tersebut mengeluhkan waktu yang digunakan untuk mempersiapkan kegiatan pendekatan ini banyak menyita waktu mereka.
7. Siswa memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pendekatan kegiatan laboratorium inkuiri terbimbing ini dan akan berusaha memakai pendekatan ini pada pokok bahasan yang lain serta pelajaran yang lainnya.

8. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya siswa dalam memulai berpikir dalam melaksanakan kegiatan laboratorium karena sudah terbiasa mendapatkan kemudahan dari metode yang pernah mereka pakai.
9. Kebanyakan siswa sulit mencari alat yang setara dalam melakukan kegiatan laboratorium inkuiri terbimbing dan masih tetap memerlukan guru sebagai teman untuk membimbing sekaligus sebagai rekan dalam menyelesaikan hal-hal yang perlu untuk didiskusikan.

#### B. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Karena keterbatasan waktu serta keterbatasan alat maka beberapa hal yang seharusnya disentuh dan dirasakan oleh siswa sendiri misalnya neraca kapendis yang seharusnya bisa mereka sentuh namun dalam hal ini hanya bisa mereka perhatikan melalui tayangan dari VCD fisika melalui tayangan TV..
2. Pendekatan ini baru dicobakan pada kelas subyek yang hanya relatif kecil hingga perlu dilakukan dengan subyek yang lain, sehingga dapat ditelusuri pengaruhnya pada subyek yang berbeda dan memiliki kondisi yang berbeda pula.

3. Karena penelitian ini dilakukan pada kelas satu yang tergolong perolehan NEM yang cukup baik mungkin ini mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.
4. Karena keterbatasan ruang yang dipakai dengan siswa yang begitu besar dapat berpengaruh dalam penyelesaian pada waktu melaksanakan tes sehingga keberhasilan mereka bias terpengaruh dari siswa-siswa lainnya.
5. Karena siswa sudah biasa dalam pelajaran dengan mengandalkan keterangan dari guru, maka ada kendala yang cukup sulit untuk memulai untuk dapat mengajak siswa dalam menerapkan pendekatan inkuiri dengan sepenuhnya.

#### C. Saran

Dalam rangka menindak lanjuti hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA khususnya pelajaran fisika di MAN, maka beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

##### 1. Bagi Guru MAN

Pada Guru MAN diharapkan mau mencoba menerapkan pendekatan laboratorium inkuiri terbimbing dan sekaligus memberikan tanggapan mengenai kekuatan dan kelemahannya guna pengembangan lebih lanjut. Pendekatan laboratorium Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa MAN terutama untuk siswa yang berkategori perkembangan kognitif transisi dan kongkrit. Pada siswa

katagori perkembangan kognitif formal walaupun mengalami peningkatan tetapi hasilnya tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, dalam menerapkan model guru MAN disarankan memperhatikan siswa yang berkatagori tinggi tersebut. Guru hendaknya memperhatikan serta memberikan tugas tambahan agar siswa yang berkatagori tinggi bisa bekerja secara berkelompok.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing yaitu :

- a. Siswa yang yang tergolong katagori perkembangan kognitif kongkrit dan transisi secara umum dapat mengerjakan kegiatan secara berkelompok dan diskusi, tetapi untuk siswa yang yang tergolong katagori perkembangan kognitif formal mereka mengerjakan kegiatan secara mandiri hal-ini mengakibatkan mereka tidak mau menerima pendapat siswa yang lain.
- b. Dalam mencari bahan dan alat yang setara dengan yang ada sesuai dengan aslinya dianjurkan untuk mencari yang ada didekat lingkungan mereka yang mudah di temukan siswa.
- c. Jenis pendekatan laboratorium inkuiri yaitu melakukan kegiatan, pengamatan percobaan, dan ada juga dalam bentuk eksperimen. Tempat kegiatan di laboratorium dan ada yang di dalam kelas, di luar kelas dan bahkan ditugaskan di rumah. Dalam hal ini guru perlu membimbing jalannya kegiatan agar tetap

dalam konteks pembelajaran. Alokasi penggunaan waktu pada tiap kegiatan perlu ditegaskan dan di ingatkan kepada siswa.

- d. Pada saat membimbing siswa, baik secara kelompok maupun individu, hindari menjawab langsung pertanyaan siswa dan usahakan memberikan pertanyaan balik yang membimbing pemecahan masalah.
  - e. Libatkan siswa sebanyak mungkin baik kelompok maupun individu dalam menyiapkan alat atau bahan untuk kegiatan pembelajaran misalnya mencari alat-alat yang ada di dalam laboratorium atau diluar laboratorium.
  - f. Guru selalu mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Guru juga menyiapkan alternatif kegiatan yang setara.
2. Bagi Peneliti lain
- a. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas dan satu sekolah MAN, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih umum perlu dilakukan uji coba pada sekolah lain yang kondisinya berbeda-beda.
  - b. Disarankan untuk mengambil pokok bahasan yang beragam untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pendekatan laboratorium inkuiri terbimbing ini dengan lebih baik lagi.
  - c. Disarankan juga untuk menggunakan alat ukur lain selain dengan tes misalnya menggunakan asesmen alternatif.

### 3. Bagi Intansi yang Terkait dengan Pendidikan di MAN

Menggunakan model pendekatan inkuiri terbimbing ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan bersikap inovatif dalam menangani masalah pendidikan IPA khususnya di MAN sehingga sesuai dengan kebutuhan serta kemajuan teknologi. Sikap ini hendaknya juga ditularkan kepada para guru MAN untuk mau mengikuti pembaharuan di bidang pendidikan termasuk mencoba merencanakan dan menerapkan model-model hasil penelitian yang relevan untuk konsep tertentu. Memberikan motivasi kepada guru MAN untuk mau berkolaborasi dengan para peneliti yang akan melakukan penelitian.

